

BAB 3

METODE PENELITIAN

Untuk mengkaji permasalahan penelitian mengenai peran perpustakaan komunitas Rumah Baca Zhaffa (RBZ) di masyarakat, maka dalam bab ini dijelaskan cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai peran perpustakaan komunitas di masyarakat.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi, wawancara, dan menggunakan dokumen-dokumen yang relevan dan terkini terkait dengan penelitian.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah perpustakaan komunitas. Subjek penelitian ini mencakup pendiri, pengurus, dan pengguna perpustakaan komunitas yang bersedia menjadi informan penelitian. Objek penelitian ini adalah peran perpustakaan komunitas RBZ di masyarakat.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di perpustakaan komunitas RBZ di Jl. Menara Air VII No. 43 RT. 07/011 Manggarai, Jakarta. RBZ terletak di antara permukiman yang padat di Kelurahan Manggarai. Lokasi tersebut dekat dengan stasiun Manggarai dan stasiun Tebet, pasar, serta berbagai sekolah mulai dari TK-SD, SMP, SMU, dan Madrasah, yaitu sekolah SD dan SMP YWKA (Yayasan Wanita Kereta Api), SMP 33, dan SMP As Syafiiyah. Kondisi masyarakatnya sebagian besar merupakan warga golongan menengah kebawah dan sebagian besar merupakan pensiunan PJKA/PT KAI (PT Kereta Api Indonesia) karena lokasi tersebut dahulu merupakan kompleks pegawai PJKA.

3.4 Prosedur Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penelitian ini meliputi dua tahap yang terdiri atas persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan pengumpulan data.

3.4.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, penulis mencari informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian meminta kesediaan mereka untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

Penulis menentukan kriteria informan yaitu:

1. Pendiri dan relawan yang aktif sejak pendirian RBZ
2. Relawan yang aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh RBZ
3. Pengguna RBZ yang berkunjung ke RBZ
4. Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi RBZ
5. Bersedia menjadi informan penelitian

Setelah itu penulis mulai menyusun pedoman wawancara yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Kepada beberapa informan penulis tidak langsung sekaligus menanyakan semua pertanyaan wawancara tetapi penulis mengakrabkan diri terlebih dahulu dengan sering datang ke RBZ. Sehingga wawancara dilakukan secara bertahap setiap kali penulis datang dan bertemu dengan informan.

3.4.2 Tahap Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, serta analisis dokumen.

3.4.2.1 Wawancara

Penulis meminta kesediaan informan terlebih dahulu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan sejak tanggal 6 Februari 2009 sampai 21 Juni 2009. Penulis memilih hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu dan Minggu untuk melakukan wawancara terhadap informan, sekaligus melakukan observasi atau pengamatan kepada subjek yang di teliti.

Kepada beberapa informan penulis tidak langsung menanyakan semua pertanyaan wawancara sekaligus dalam satu waktu, tetapi penulis lebih mengutamakan mengakrabkan diri terlebih dulu terhadap informan dengan datang berulang-ulang ke RBZ. Penulis juga tidak melakukan wawancara secara formal, tetapi informal.

3.4.2.2 Observasi Partisipasi

Penulis melakukan observasi partisipasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan RBZ. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan komunitas, perilaku pendiri dan staf sukarela perpustakaan komunitas, pengguna perpustakaan komunitas, dan minat masyarakat sekitar terhadap perpustakaan komunitas tersebut. Penulis mengikuti kegiatan pembukaan bimbingan belajar di RBZ, hiburan dari RBZ untuk anak-anak korban Situ Gintung, bimbingan belajar RBZ, dan sering berkunjung ke RBZ di Kelurahan Manggarai untuk melihat kegiatan sehari-hari di RBZ dan melihat bagaimana pengguna memanfaatkan layanan RBZ.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan data melalui wawancara dengan para informan dan observasi di RBZ, hasil wawancara kemudian penulis tuangkan ke dalam tulisan kemudian diperiksa.

Untuk memudahkan analisis data, penulis memilih jawaban dari informan dan menghubungkannya dengan data yang lain. Untuk mempermudah deskripsi data dari jawaban informan maka penulis melakukan koding yaitu mengelompokkan jawaban informan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini penulis melakukan reduksi data atau memilih, dan menyederhanakan data-data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Untuk memudahkan penguraian kata-kata dan menarik kesimpulan, penulis menyederhanakan lagi informasi yang didapatkan dari informan dan observasi. Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, penulis melakukan pengecekan lagi pada data yang diperoleh.

Jika terdapat data yang kurang lengkap maka penulis melakukan triangulasi data yaitu penulis mengumpulkan data lagi di tempat penelitian dengan melakukan wawancara kembali kepada informan dan melakukan observasi partisipasi kembali. Ketika data dirasa sudah lengkap baru kemudian penulis melakukan analisis data yaitu penulis mencari hubungan antara data yang terkumpul sehingga dapat diinterpretasikan dan melakukan penarikan kesimpulan.

